Paguyuban Pasundan Siap Lakukan PTM Secara Terbatas

BANDUNG (IM)- Pemerintah menyatakan bahwa tahun ajaran baru bulan Juli 2021 mendatang, sudah dapat dimulai dengan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas. Aktivitas PTM secara terbatas ini akan dilakukan setelah menyelesaikan vaksinasi untuk guru dan tenaga pendidikan.

Ketua Pengurus Besar Paguyuban Pasundan, Didi Turmudzi mengatakan, sekolah-sekolah menengah maupun perguruan tinggi di bawah naungan Puguyuban Pasundan telah siap menggelar kegiatan belajar tatap muka secara terbatas.

Kesiapan itu didapatkan setelah pihaknya melakukan koordinasi secara internal. Seperti mengumpulkan pengurus yayasan, pengurus yayasan bertemu dengan seluruh kepala sekolah serta pimpinan perguruan tinggi untuk menyiapkan PTM terbatas.

"Kami akan lakukan secara bertahap, baik sekolah maupun perkuliahan, pembelajaran itu ada sekitar 50 persen. Selain itu kami juga terus melakukan koordinasi khususnya dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas protokol kesehatan sebagai pendukung kegiatan belajar tatap muka," kata Didi, Senin (3/5).

Didi menambahkan, terkait simulasi kegiatan belajar, pihaknya masih menunggu arahan dari pemerintah. Paguyuban Pasundan akan menyesuaikan dengan pemerintah serta tetap membuat suatu inovasi agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

"Secara konsep mengikuti pemerintah, tapi ada inovasi kita sendiri nantinya," pungkasnya. ● **pur**

Penumpang Bus AKAP di Terminal Baranangsiang Meningkat

BOGOR (IM)- Pengguna layanan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) pada empat terminal yang berada di bawah pengelolaan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) cenderung meningkat pada bulan April 2021. Termasuk Terminal Baranangsiang, Kota Bogor.

Kepala BPTJ, Polana B. Pramesti mengatakan, kenaikan jumlah pengguna layanan AKAP di Terminal Baranangsiang mencapai 3,2 persen. Pada Januari hingga Maret, jumlah penumpang bus AKAP yang dilayani per hari ada sekitar 203 orang. Sedangkan, pada April jumlah penumpang meningkat menjadi 209 orang setiap harinya.

"Mulai bulan Januari sampai dengan Maret rata-rata per hari Terminal Baranangsiang melayani penumpang sekitar 203 orang. Pada bulan April ini tercatat melayani sebanyak 209 penumpang per hari," kata Polana melalui keterangannya,kemarin.

Di samping itu, lanjutnya, menjelang masa peniadaan mudik pada 6 hingga 17 Mei 2021, BPTJ melakukan tes GeNose kepada calon penumpang di Terminal Baranangsiang secara acak. Pelaksanaan tes tersebut sudah dilakukan mulai Sabtu (1/5) lalu.

"Saya juga perintahkan kepada seluruh Kepala Satuan Pelayanan Terminal yang berada di bawah pengelolaan BPTJ untuk melakukan komunikasi dengan baik kepada seluruh operator bus terkait dengan pelaksanaan tes GeNose ini supaya dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Termasuk mekanisme pengembalian tiket kepada calon penumpang apabila dalam pelaksanaan tes GeNose ditemukan adanya calon penumpang yang terindikasi gejala positif," ujarnya.

Lebih lanjut, Polana mengatakan, mulai 6 hingga 17 Mei 2021, layanan bus AKAP dan AKDP di Terminal Baranangsiang akan dihentikan untuk sementara waktu. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri Tahun 1442 H Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Meski layanan AKAP dan AKDP pada Terminal Baranangsiang akan dihentikan sementara, Polana menuturkan, aktivitas di terminal tidak berhenti total. Lantaran, pelayanan terhadap angkutan jurusan Jabodetabek tetap berlangsung untuk melayani angkutan TransJabodetabek.

"Penghentian operasional layanan tidak berlaku bagi angkutan perkotaan antar lintas wilayah di Jabodetabek atau sering disebut TransJabodetabek," jelasnya. ● **gio**

IDN/ANTARA

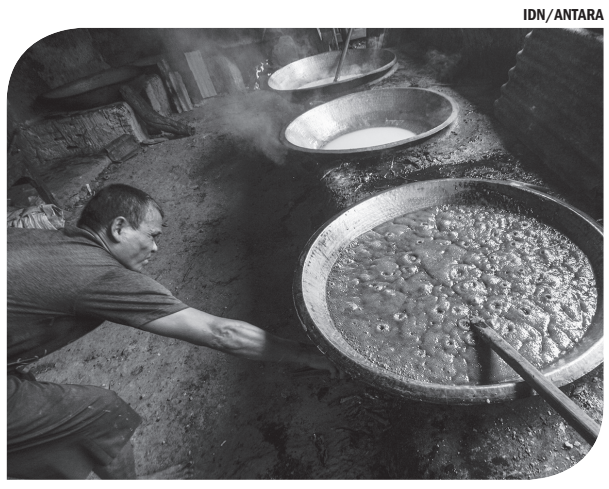

PRODUKSI DODOL MENINGKAT JELANG LEBARAN

Pekerja memproduksi dodol di rumah produksi Dodol Karisma, Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (3/5/2021). Produksi dodol dengan berbagai varian rasa seperti durian, ketan item dan orisinal tersebut mengalami peningkatan jelang Lebaran dari biasanya sebanyak 50 kg per hari menjadi 250 kg per hari untuk pesanan ke sejumlah wilayah di Jabodetabek.

Ancam Kurir dengan Air Soft Gun, Tukang Ojek Diringkus

TENJOLAYA (IM)- Tukang ojek berinisial G (40), warga Kampung Cikareo RT 03 RW 04, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, diringkus personel Polsek Ciampea dan Sat Reskrim Polres Bogor.

Ia disangkakan pasal berlapis yaitu pasal 371, 335 dan 368 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) serta pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Darurat nomor 12 Tahun 1951 dengan ancaman hukuman penjara minimal 1 tahun dan maksimal 20 tahun atau penjara seumur hidup.

Ia sebelumnya dilaporkan oleh seorang korban yang berprofesi sebagai kurir, karena perbuatan tidak menyenangkan dan mengancam dengan menggunakan air soft gun.

"Sebelumnya tersangka G membeli sandal kulit melalui toko online. Ia kesal karena tiga kali pembelian atau pemesanan sandal kulit yang datang warnanya cokelat, padahal ia merasa memesan sandal kulit warna hitam. Ia sebelum akhirnya membayar, sempat menodongkan air soft gun-nya ke korban hingga korban melaporkan hal tersebut ke Polsek Ciampea," kata Kapolres Bogor, AKBP Harun kepada wartawan, Senin (3/5).

Alumni Akpol Tahun 2001 ini menerangkan sebelum diringkus, kepolisian sempat ke rumahnya namun tersangka G sedang tidak berada di rumahnya.

"Pasca mendapatkan laporan, Anggota Polsek Ciampea dan Sat Reskrim Polres Bogor mencari, tapi dia sempat tidak berada di rumah karena sedang bekerja. Setelah ditunggu beberapa waktu tersangka kembali ke rumahnya hingga petugas pun langsung meringkusnya," terangnya. ● **gio**

IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 UNTUK JEMAAH CALON HAJI

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada seorang jemaah calon haji di Puskesmas Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (3/5). Jemaah calon haji mendapatkan vaksinasi COVID-19 terkait rencana penyelenggaraan ibadah haji 1442 H tahun 2021.

Setelah Penyekatan Jalur, Kota Bogor Berlakukan Ganjil Genap Mikro

Minggu depan kita sudah akan masuk untuk pembatasan mudik sehingga kami akan melakukan enam penyekatan di batas-batas kota untuk menekan angka pendatang maupun pemudik. Beberapa ruas jalan juga akan diberlakukan ganjil genap. Kebijakan ganjil genap dilakukan untuk mencegah pergerakan atau mobilitas warga dari satu titik ke titik lain.

BOGOR (IM)- Kota Bogor akan melakukan penyekatan larangan mudik mulai 6-17 Mei mendatang. Selain ada enam titik penyekatan, Polresta Bogor juga berencana melakukan ganjil genap mikro.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condro menuturkan, mulai pekan depan Polresta Bogor mulai memberlakukan penyekatan dengan menetapkan enam titik sekat di ruas jalan.

"Minggu depan kita sudah akan masuk untuk pembatasan mudik sehingga kami akan melakukan enam penyekatan di batas-batas kota untuk menekan angka pendatang maupun pemudik," kata Susatyo, Senin (3/5).

Selain itu, petugas juga akan memberlakukan ganjil genap secara mikro di ruas-ruas jalan yang volume kendaraannya meningkat menjelang Lebaran.

"Sedang dipikirkan juga beberapa tempat yang kemungkinan akan meningkat di jelang-jelang Lebaran. Kami juga pikirkan akan belakukan sistem ganjil genap di area yang lebih spesifik sehingga nantinya tidak terjadi penumpukan," paparnya.

Beberapa ruas jalan yang akan diberlakukan ganjil genap di Pasar Anyar dan Pasar Kebon Kembang seperti Jalan MA Salmun, Dewi Sartika. Juga di ruas jalan pusat-pusat perbelanjaan.

Kebijakan ganjil genap dilakukan untuk mencegah pergerakan atau mobilitas warga dari satu titik ke titik lain. Kemacetan yang terjadi lebih disebabkan lantaran volume kendaraan yang meningkat menjelang Lebaran ini.

"Kami ingin mengurangi crossing pergerakan orang. Misal dari barat ke timur, selatan ke utara dan semua pergerakan itu terpusat di tengah kota hingga terjadi kerumunan. Boleh berpergian, tetapi di sekitar lingkungan saja biar tak terjadi kerumunan," tambah Susatyo.

Selama pekan Lebaran, 15.000 petugas gabungan dari seluruh unsur TNI, Polri, Satpol PP, satgas wilayah akan dilibatkan untuk mengawasi mobilitas warga di Bogor selama minggu Idulfitri. Selain enam titik penyekatan, ada dua pokso di area terminal dan stasiun. ● **gio**

Disdik Jabar Berkomitmen Wujudkan Merdeka Belajar

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar, Dedi Supandi mengatakan, pihaknya berkomitmen mewujudkan merdeka belajar yang bermuara pada kebanggaan siswa dan menjadi manusia Jabar yang juara lahir dan batin.

Hal ini disampaikan pada acara peluncurantiga inovasi di bidang pendidikan, yakni Aplikasi Sistem Informasi Lapor Penahanan Ijazah (Silapiz), Pekan Pengambilan Ijazah, dan Jabar Eksis (Ekspose Karya Siswa) via konferensi video dari Kabupaten Tasikmalaya, Minggu (2/5).

Tiga inovasi yang diluncurkan, menurut Dedi, menjadi salah satu bentuk komitmen Pemda Provinsi Jabar mendukung merdeka belajar. "Tiga program inovasi tersebut adalah upaya kita mendukung Merdeka Belajar yang diluncurkan dalam momentum Hardiknas tahun ini," kata Dedi.

Dedi menjelaskan, aplikasi Silapiz akan memudahkan peserta didik melaporkan penahanan ijazah yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Padahal ijazah adalah salah satu hak anak yang harus dipenuhi. Saat ini, sudah ada sekitar 93 persen ijazah yang terdistribusi.

Sedangkan Pekan Pengambilan Ijazah bertujuan untuk memastikan siswa mengambil ijazah tepat waktu. Banyak siswa yang sudah lulus, tetapi tidak segera mengambil ijazah dengan berbagai alasan. Salah satunya sudah bekerja di luar negeri.

"Melalui program ini, dari tanggal 3 sampai satu bulan ke depan, ijazah lulusan tahun 2021 akan diterima oleh peserta didik secara keseluruhan," ucap Dedi.

Dedi juga menuturkan, Jabar Eksis 2021 merupakan gerakan untuk mendorong peserta didik di Jabar percaya diri menampilkan karya-karya mereka. "Sehingga, karya itu diharapkan mampu bermanfaat, baik bagi dirinya, sekolah bahkan masyarakat untuk membangun desa," katanya.

DEDI SUPANDI
Kadisdik Jabar

Tiga karya peserta didik ditampilkan dalam Peringatan Hardiknas 2021 Tingkat Provinsi, yakni Fashion Show dan Make up Artist dengan tema "Art of Shiburi" karya siswa SMKN 9 Bandung, Topi Ramah Lingkungan (LOOKAT) karya siswa SMAN 11 Bandung, serta Aplikasi Team Talk dan BBI Radio Streaming untuk Pembelajaran Jarak Jauh dari SLBN A Pajajaran. ● **lys**

PASAR MURAH RAMADAN DI CISARUA DAN CIGOMBONG

Daging Sapi Impor asal Spanyol Dijual Hanya Rp80 Ribu per Kilogram

CISARUA (IM)- Masyarakat Kecamatan Cisarua dan Cigombong hari ini 'dibanjiri' daging sapi beku masing-masing sebanyak 1 ton dengan harga jual sebesar Rp 80 ribu per kilogramnya.

Selain itu, dalam acara pasar murah ramadan, masyarakat juga bisa membeli daging ayam telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai merah jawa dengan harga lebih murah dibanding kalau masyarakat membelinya di pasar tradisional.

"Pasar murah ramadan hari ini kami adakan di Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Cigombong di mana kami total menyediakan 2 ton daging sapi, dan kami jual dengan harga Rp 80 ribu perkilogramnya," kata Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, Nuradi kepada wartawan, Senin, (3/5).

Mantan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi ini menerangkan untuk daging ayam masyarakat bisa membelinya dengan harga Rp 31,500 per 900 gram dan telur dijual dengan harga Rp 22 ribu perkilogram. "Cabai merah keriting kami jual Rp 30 ribu perkilogram, cabai merah jawa dijual Rp 35 ribu perkilogram, bawang merah dijual Rp 25 ribu perkilogram dan bawang putih dijual Rp 20 ribu perkilogram," terangnya.

Setelah Kecamatan Cisarua dan Cigombong, menurut Nuradi kegiatan arau program kerja pasar murah ramadan selanjutnya akan dilaksanakan di Kecamatan Parung dan Cibinong.

"Untuk melaksanakan pasar murah ramadan ini kami bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Pertanian, Holtikultura dan Perkebunan, peternakan ayam dan distributor daging sapi beku," tutur Nuradi.

Sementara Kabid Keswan Kesmavet Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor, Prihartini menjelaskan daging sapi beku yang dijual pada pasar murah ramadan merupakan daging import dari Negara Spanyol.

"Daging sapi import asal Spanyol ini kualitasnya sama baiknya dengan harga daging sapi asal Negara Australia, selain itu kehalalannya juga sudah terjamin," jelas Prihartini. ● **gio**

Kekurangan Air di Zona I, Ini Solusi Tirta Pakuan

BOGOR (IM)- Direktur Utama Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indra Gusniawan membeberkan hasil pertemuan dengan pelanggan serta menyusuri jalur pipa kondisi wilayah zona 1 pekan lalu. Tirta Pakuan berjanji akan memperbaiki pelayanan dengan perbaikan sistem pengaliran dan sejumlah langkah konkret lainnya.

Rino mengatakan, jajaran direksi dan pejabat Tirta Pakuan blusukan di wilayah zona 1 dimulai dari Gang Gudang Garam, Kelurahan Sindangrasa, Kecamatan Bogor Timur hingga ke Kelurahan Muarasari, Kecamatan Bogor Selatan. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya penyampaian informasi, sosialisasi ke rumah warga dan tokoh masyarakat sekaligus silaturahmi di bulan Ramadan 1442H.

"Dalam kunjungan tersebut, kami mendengarkan informasi keluhan dan masukan warga tentang kondisi pelayanan di wilayah zona 1 tersebut," ungkap Rino, Senin (3/5).

Rino melanjutkan, setelah mendengar sejumlah aspirasi dan mengecek kondisi sistem pengaliran di wilayah zona 1 tersebut, nanti ada beberapa rencana yang akan dilakukan ke depan karena di wilayah zona 1 mulai padat, dengan adanya mall, maupun rumah sakit.

"Kondisi perekonomian mulai bangkit di zona 1 akan tetapi air masih kurang. Akhirnya kami mencari solusi menyekat sampai ke Mall Boxies123. Langkah ini diambil karena wilayah yang berada di bawah supaya dapat pasokan seperti daerah dari sekitar Boxies123 ke Komplek Pakuan dan Sukasari," terangnya.

Rino menambahkan, bahwa gangguan pengaliran di wilayah Sindangrasa karena dampak referral server Rancamaya yang belum stabil. "Kami tengah berupaya mengatur sistem pengaliran untuk menjaga keseimbangan pasokan air di wilayah zona 1," tambah Rino.

Dia menjelaskan, agar mengatasi masalah yang ada, pihaknya menawarkan pemasangan referral local kapasitas 50 meter kubik. Untuk membantu sistem pengaliran di wilayah tersebut. "Warga dipersilakan mencari lahan yang ideal, kemudian Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor yang mendirikan bangunan tersebut bersama instalasinya," jelasnya.

Rino juga menegaskan, sekarang pihaknya mulai mengurangi jumlah beban pelanggan di masing-masing wilayah tersebut, dan ini terus akan dilakukan. "Insya Allah di tahun 2021 akan merencanakan penambahan kapasitas air. Nanti kami akan tambah 50 liter per detik airnya, dan mudah-mudahan lancar," tegasnya.

Rino mengharapkan kerjasama dan doa dari masyarakat dan pelanggan, agar program-program perbaikan sistem pengaliran zona 1 dapat terus berjalan supaya pelayanan Tirta Pakuan bisa lebih baik lagi. ● **gio**

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT ALMARON PERKASA ("**Perseroan**") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengumumkan bahwa telah dilakukan pengurangan terhadap modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

Kreditor Perseroan dapat mengajukan keberatan secara tertulis dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Perseroan dengan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Jakarta, 04 Mei 2021
Direksi
PT ALMARON PERKASA